

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata posttest kelas A lebih besar dari nilai rata – rata posttest kelas B ($61,82 > 53,33$). Hal tersebut didukung dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji-t yang dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,31 > 1,67$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, siswa kelas A memperoleh nilai rata – rata N-gain lebih besar dari nilai rata – rata N-gain siswa kelas B ($0,30 > 0,24$). Selanjutnya, untuk hasil analisis angket respon siswa, secara deskriptif menunjukkan siswa kelas A memperoleh indeks% lebih besar dari indeks% siswa kelas B ($71,65\% > 68,15\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) lebih baik dari pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dan juga keaktifan serta respon siswa terhadap pendekatan CTL lebih baik dari pendekatan RME di SMP Negeri 17 Medan secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika khususnya guru di SMP Negeri 17 Medan, disarankan untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam upaya meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah menjawab soal matematika terkhusus soal-soal dalam bentuk cerita.
2. Kepada siswa SMP Negeri 17 Medan disarankan agar lebih berani dalam bertanya, menyampaikan pendapat atau ide-ide dalam berdiskusi sehingga pembelajaran lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

3. Kepada Kepala SMP Negeri 17 Medan agar dapat mengkoordinasikan guru untuk menerapkan Pendekatan pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Terkhususnya penerapan pendekatan pembelajaran CTL dan RME.
4. Bagi calon peneliti lain, diharapkan untuk lebih melatih diri dalam menerapkan kedua pendekatan pembelajaran, dan melatih diri untuk mampu menertibkan kelas serta melatih untuk mengkondisikan kelas menjadi tidak tegang, agar semua proses berjalan dengan baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY